

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2012, p. 3) bahwa metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk itu seorang peneliti harus menetapkan metode guna mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode eksperimen murni atau Pra-Eksperimental. Sugiyono (2012, p. 74) menjelaskan pula bahwa ada beberapa jenis penelitian yang dapat dikelompokkan ke dalam jenis penelitian pra-eksperimental, yaitu : a) *one-shot case study*, b) *one group Prates-Pascates design*, dan c) *intec grup comparasion*.

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pre-test – Post-test Design* yaitu desain yang merupakan perkembangan dari desain *One Shot Case Study*. Pengembangannya yaitu dengan cara melakukan satu kali pengukuran di depan prates sebelum adanya perlakuan dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi pascates.

Pola desainnya adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2012, p. 74-75)

$$\boxed{O_1 \quad X \quad O_2}$$

Keterangan:

O_1 = Prates

X = Perlakuan atau Perlakuan

O_2 = Pascates

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014 p. 80). Dari

pengertian tersebut, dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah karakteristik keterampilan menulis kalimat sederhana kelas XI SMA Telkom Bandung.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014, p. 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti menggunakan teknik Simple Random Sampling, karena pengambilannya anggota sampel diambil secara acak dan secara homogen. Roscoe (dalam Uma Sekaran, 2006, p.252) memberikan pedoman penentuan jumlah sampel sebagai berikut:

1. Sebaiknya sampel di antara 30 s/d 500 elemen.
2. Jika sampel dipecah lagi ke dalam subsampel (laki/perempuan, SD?SLTP/SM?, dsb), jumlah minimum subsampel harus 30.
3. Pada penelitian multivariate (termasuk analisis regresi multivariate) ukuran sampel harus beberapa kali lebih besar (10 kali) dari jumlah variable yang akan dianalisis.
4. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, dengan pengendalian yang ketat, ukuran sampel bisa antara 10 s/d 20 elemen.

Berdasarkan teori di atas jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebaiknya 30 s/d 500 elemen. Sehingga sampel dalam penelitian ini yaitu karakteristik keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis kelas XI SMA Telkom Bandung yang berjumlah 30 orang.

3.3 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di SMA Telkom Bandung Kabupaten Bandung yang terletak di Jalan Radio Palasari, Kecamatan Dayeuh Kolot, Kabupaten Bandung.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (variabel X) adalah media permainan

kartu kuartet dan variabel terikat (variabel Y) adalah keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis.

3.5 Definisi Operasional

1. Media Permainan

Permainan merupakan suatu kegiatan yang memberikan efek menyenangkan untuk siswa dan menjadikan siswa lebih aktif. Sadiman, Raharjo, Haryono dan Rahardjito (2009, p. 78) mengemukakan bahwa permainan dalam pembelajaran memungkinkan adanya partisipasi aktif dari siswa untuk belajar. Dalam penelitian ini permainan yang dimaksud adalah permainan kartu kuartet.

2. Kartu Kuartet

Menurut Kamil, Suharno dan Karsono (2013) menjelaskan kartu kuartet sebagai berikut :

Kartu kuartet adalah sejenis permainan yang terdiri atas beberapa jumlah kartu bergambar yang dari kartu tersebut tertera keterangan berupa tulisan yang menerangkan gambar tersebut. Biasanya tulisan judul gambar ditulis paling atas dari kartu dan tulisannya lebih diperbesar atau dipertebal. Sedangkan tulisan gambar, ditulis dua atau empat baris secara vertikal di tengah-tengah antara judul dan gambar. Tulisan yang menerangkan gambar itu biasanya ditulis dengan tinta berwarna.

Kartu kuartet dalam penelitian ini merupakan kartu yang dimodifikasi sendiri. Dalam pembelajaran dengan media permainan kartu kuartet ini siswa diajak untuk menuliskan kalimat sederhana sesuai dengan gambar kartu yang dimainkan.

3. Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Perancis

Menulis merupakan suatu aktivitas menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah menulis kalimat sederhana. Hal ini sejalan dengan pendapat Delatour, Jennepin, Léon-Dofour dan Teyssier (2004, p. 10) bahwa *“la phrase simple contient un seul verbe conjugué”*. Maksudnya, kalimat sederhana terdiri dari sebuah kata kerja yang dikonjugasikan. Pola kalimat sederhana adalah *Sujet + Verbe + Object/Complément*.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010, p. 262) Instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu tes dan angket.

Selanjutnya akan dibahas mengenai instrumen-instrumen yang terkait yang akan peneliti gunakan.

3.6.1 Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian (Sudijono, 2007, p. 66). Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis kalimat sederhana bahasa Perancis. Tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan siswa kelas XI SMA Telkom Bandung ajaran 2016/2017 dalam menulis kalimat sederhana bahasa Perancis sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan media permainan kartu kuartet.

Tes yang diberikan kepada siswa terbagi menjadi dua yaitu Prates dan Pascates. Tes yang digunakan adalah tes keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis. Tes dilakukan pada awal dan akhir proses pembelajaran. Tes awal digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum mendapatkan perlakuan atau perlakuan dengan menggunakan media permainan kartu kuartet. Adapun tes akhir digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah mendapatkan perlakuan atau perlakuan dengan menggunakan media permainan kartu kuartet.

Tabel 3.1

Kisi – kisi Tes

Bentuk Tes	Nilai
Prates terdiri dari 10 soal essay menulis kalimat sederhana bahasa Perancis	Masing-masing soal bernilai 2 poin
Pascates terdiri dari 10 soal essay menulis kalimat sederhana bahasa Perancis	Masing-masing soal bernilai 2 poin

3.6.2 Angket

Menurut Arikunto (2013. p. 194) angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dengan responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Angket yang diberikan kepada 30 siswa kelas XI SMA Telkom Bandung tahun ajaran 2016/2017 ditujukan untuk memperoleh informasi tentang tanggapan siswa terhadap pembelajaran keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis dengan menggunakan media permainan kartu kuartet.

Kisi-kisi pertanyaan yang terdapat dalam angket ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kisi-kisi Pertanyaan Angket

No	Kategori Pertanyaan	No Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan	Persentase
1	Pendapat siswa tentang bahasa Perancis	1,2	2	10%
3	Pendapat siswa mengenai kesulitan menulis dalam bahasa Perancis	3	1	5%
4	Frekuensi siswa dalam menulis bahasa Perancis	4,5	2	10%
5	Pengalaman siswa menulis kalimat sederhana bahasa Perancis	6	1	5%
6	Frekuensi siswa dalam menulis kalimat sederhana bahasa Perancis	7	1	5%
7	Pengetahuan siswa tentang struktur kata dalam menulis kalimat sederhana bahasa Perancis	8,9	2	10%
8	Kendala siswa dalam menulis kalimat sederhana bahasa Perancis	10,11	2	10%
9	Usaha siswa dalam mengatasi kesulitan menulis kalimat sederhana	12	1	5%
10	Pengetahuan siswa tentang media permainan kartu kuartet	13,14	2	10%
11	Ketertarikan siswa terhadap media permainan kartu kuartet	15	1	5%
12	Pengalaman siswa terhadap penerapan media permainan kartu kuartet	16	1	5%
14	Tanggapan siswa terhadap media	17,18	2	10%

	permainan kartu kuartet			
15	Kelebihan dan kekurangan media permainan kartu kuartet	19,20	2	10%
Total			20	100%

3.7 Validitas dan Reliabilitas

Suatu instrumen yang akan digunakan di dalam penelitian harus teruji kevaliditasannya. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2012, p. 267). Selain itu, Arikunto (2010, p. 210) mengemukakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevaliditasan suatu instrumen.

Sugiyono (2012, p.122) mengemukakan bahwa:

Validitas terbagi ke dalam dua jenis, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal terbagi ke dalam dua jenis yang terdiri dari *constructs validity* yang disusun berdasarkan teori yang relevan dan *content validity* yang di susun berdasarkan rancangan/program yang telah ada. *Construct validity* dapat diuji dengan konsultasi ahli yang dilanjutkan engan analisi faktor sedangkan *content validity* dapat diuji dengan membandingkan program yang telah ada dan konsultasi ahli.

Menurut Sugiyono (2012, p. 121), instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Jadi suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data jika instrumen tersebut sudah baik.

Berdasarkan paparan di atas, pada penelitian ini peneliti mengadakan pengkajian validitas dan realibilitas dengan menggunakan *construct validity* yaitu dengan mengajukan *expert judgement* kepada dosen penimbang ahli.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap persiapan pengumpulan dara, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Melakukan studi pustaka sebagai proses pengumpulan data dalam rangka menambah informasi yang berkaitan dengan penelitian.

- 2) Menyusun instrumen penelitian berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kisi-kisi angket dan soal, soal Prates dan Pascates, format penilaian tes, angket dan kartu kuartet.
- 3) Mengkonsultasikan seluruh instrumen kepada dosen pembimbing guna mendapat instrumen yang baik dan sesuai.
- 4) Setelah mendapat persetujuan dan pengesahan dari dosen pembimbing, selanjutnya peneliti meminta penilaian uji kelayakan instrumen penelitian kepada dosen tenaga ahli penimbang (*expert judgement*) hingga mendapat instrumen yang layak dan valid.

Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan pengumpulan data, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Melakukan prates
Siswa diminta membuat lima kalimat sederhana sesuai dengan kata-kata yang disediakan.
- 2) Melaksanakan perlakuan
Siswa diberikan perlakuan berupa media permainan kartu kuartet dalam pembelajaran keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis.
- 3) Melaksanakan pascates
Siswa kembali diberikan tes berupa menulis kalimat sederhana bahasa Perancis untuk mengetahui hasil belajar setelah diberikan perlakuan.
- 4) Mengisi angket
Siswa diberikan angket untuk mengetahui pendapat siswa tentang penggunaan media permainan kartu kuartet dalam pembelajaran keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis.

Untuk menghimpun data dan mengolah data penelitian, peneliti melakukan studi pustaka dan mengolah data yang telah diperoleh berdasarkan instrumen sebelumnya.

3.8.1 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan proses awal penelitian dengan cara mencari berbagai teori dan data dari buku cetak, *e-book*, jurnal online dan sumber-sumber lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

3.8.2 Tes

Penelitian ini terdiri dari tes menulis kalimat sederhana bahasa Perancis pada 30 siswa kelas XI SMA Telkom Bandung tahun ajaran 2016/2017 dengan bantuan media permainan kartu kuartet. Untuk mengetahui hasil tes nilai kemampuan siswa dalam menulis kalimat sederhana bahasa Perancis, peneliti menggunakan format penilaian yang dikemukakan oleh Tagliante. Berikut kriteria penilaian tes yang digunakan oleh peneliti sebagai acuan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.3
Format Penilaian Kalimat Sederhana Bahasa Perancis

No	Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai
	Penulisan kalimat sederhana bahasa Perancis yang tepat	1. Tidak terdapat kesalahan pada struktur kalimat (S+V+O/K), konjugasi dan penggunaan artikel.	2
		2. Terdapat sedikit kesalahan struktur karena tidak berhati-hati (penulisan sedikit salah).	1,5
		3. Terdapat beberapa (lebih dari satu) kesalahan, contohnya pada struktur kalimat, konjugasi dan penggunaan artikel, tetapi secara garis besar masih dianggap baik.	1
		4. Banyak sekali kesalahan seperti struktur kalimat, kesalahan dalam mengkonjugasikan dan kesalahan dalam penggunaan artikel.	0-0,5

(sumber : Tagliante dalam Simanjuntak, 2013, p. 45-46)

Kemudian, untuk mendapatkan hasil secara keseluruhan dari hasil sampel yang peneliti lakukan, peneliti mengolah data dengan cara menggunakan perhitungan statistika. Melalui tes, peneliti dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menulis kalimat sederhana bahasa Perancis.

3.8.3 Angket

Selain memberikan tes, peneliti juga memberikan angket kepada responden berupa pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian. Peneliti dapat mengetahui kesulitan-kesulitan dan upaya-upaya apa saja yang

dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis dengan menggunakan media permainan kartu kuartet. Jumlah pertanyaan angket terdiri dari 20 pertanyaan.

3.9 Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh siswa atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2014, p. 207). Dalam mengolah data hasil tes dan angket peneliti menggunakan beberapa rumus, yakni sebagai berikut :

3.9.1 Tes

Untuk mengelola data tes, peneliti menggunakan rumus-rumus berikut ini:

- a. Mencari rata-rata (*mean*) nilai Prates (O1)

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = Rata-rata (*mean*) nilai Prates (O1)

$\sum x$ = Jumlah nilai Prates

N = Jumlah sampel

(Nurgiyantoro, 2010, p. 219)

- b. Mencari rata-rata (*mean*) nilai Pascates (O2)

$$\bar{Y} = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan

$\bar{Y}$ = Rata-rata (*mean*) nilai Pascates (O2)

$\sum y$ = Jumlah nilai Pascates

N = Jumlah sampel

(Nurgiyantoro, 2010, p. 219)

- c. Rata-rata dari selisih nilai Prates dan Pascates

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md = Rata-rata (*mean*) dari selisih Prates dan Pascates

$\sum d$ = Jumlah selisih nilai variabel y dan x

N = Jumlah sampel

- d. Deviasi masing-masing subjek

$$Xd = d - Md$$

Keterangan :

Xd = Deviasi masing-masing subjek

d = Selisih variabel y dan x

Md = Mean dari perbedaan Prates dan Pascates

- e. Mencari selisih antara variabel x dan y

$$d = y - x$$

keterangan : selisih variabel y dan x

y = nilai Pascates

x = nilai Prates

- f. Taraf signifikansi perbandingan t-hitung dan t-tabel

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

keterangan :

t = perlakuan

d = y - x

Md = Mean dari perbedaan Prates dan Pascates

Xd = deviasi masing-masing subjek (d - Md)

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

d.b = derajat kebebasan (ditentukan dengan $N-1$)

(Arikunto, 2013, p. 349)

3.9.2 Angket

Untuk menghitung data angket, peneliti akan menggunakan teknik menghitung persentase angket melalui rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase jawaban

F = frekuensi setiap jawaban dari responden

N = Jumlah responden

100% = Persentase frekuensi dari setiap jawaban responden

(Sudjana, 2014, p. 131)

Langkah selanjutnya adalah menganalisis hasil angket dengan persentase sebagai berikut :

Tabel 3.4

Persentase Analisis Data Angket

0%	Tidak ada yang menjawab
1-25%	Sebagian kecil menjawab
26-49%	Hampir setengahnya menjawab
50%	Setengahnya menjawab
51-75%	Sebagian besar menjawab
76-99%	Hampir seluruhnya menjawab
100%	Seluruhnya menjawab

(Sudjana, 2014, p. 131)

3.10 Prosedur Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian ke lapangan secara langsung, segala sesuatunya harus dipersiapkan terlebih dahulu. Selain menyiapkan tes dan angket. Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap

pelaksanaan dan terakhir tahap pengumpulan data. Adapun tahap-tahapannya adalah sebagai berikut :

3.10.1 Persiapan Pengumpulan Data

Tahap awal yang peneliti lakukan yaitu melakukan kajian pustaka, mencari teori-teori yang akan dijadikan acuan dalam penelitian ini. Kemudian peneliti menyusun tahap-tahap penelitian secara sistematis. Dalam penelitian ini peneliti mulai membuat dan menyusun sebuah instrumen penelitian yang dilanjutkan dengan meminta pandangan para dosen ahli untuk menguji validitas (*expert judgment*). Setelah itu peneliti mulai menyiapkan instrumen untuk dilanjutkan pada tahap pelaksanaan.

3.10.2 Pelaksanaan

Peneliti mulai melaksanakan penelitian dengan memberikan sebuah tes kepada responden. Tahap pertama dilakukan Prates. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan. Kemudian dilanjutkan perlakuan dengan menggunakan media permainan kartu kuartet. Setelah itu dilakukan Pascates yang bertujuan mengetahui kemampuan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis siswa sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media permainan kartu kuartet.

Di samping itu, siswa diminta untuk mengisi sebuah angket yang terdiri dari 20 pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian. Angket bertujuan agar peneliti mendapatkan data sekunder terkait dengan penelitian.

3.10.3 Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data ini dilakukan setelah peneliti selesai memberikan tes kepada responden. Menurut Arikunto (2013, p. 278) peneliti harus melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Verifikasi data

Peneliti mengecek kelengkapan data, seperti identitas sampel, dan jumlah data. Lalu, peneliti memeriksa hasil tes dan angket yang telah diisi oleh siswa.

b. Tabulasi

Pada tahap ini, peneliti merekap dan menelaah isi instrumen (tes dan angket) yang selanjutnya akan diberi skor.

c. Penyetoran data

Peneliti kemudian menilai hasil tes dan angket tersebut sesuai dengan struktur atau kategori penilaian pembelajaran keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis. Tes dan angket tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus dan format penilaian yang sesuai.

d. Analisis penilaian data

Data yang telah dihitung dan diperoleh hasilnya tersebut kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan tabel persentase yang telah dijelaskan pada sub-bab sebelumnya.

e. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

f. Mengajukan saran dan rekomendasi.